

**LAPORAN AKHIR**  
**PELAKSANAAN ASSESMENT SEKOLAH BINAAN YPA-MDR**  
**AREA KUPANG DAN PENAJAM PASER UTARA (PPU)**  
**TAHUN 2024**



**Oleh:**  
**Tim Assessment Politeknik Astra**

**Bekasi**  
**2024**

## DAFTAR ISI

A.	Pendahuluan.....	3
B.	Implementasi.....	4
C.	Hasil.....	4
1.	Prosentase Level Assessment.....	4
2.	Status Kriteria.....	5
3.	Komponen Pembinaan.....	6
D.	Saran dan Rekomendasi.....	7
1.	Saran.....	7
2.	Rekomendasi.....	9
E.	Penutup.....	10
F.	Lampiran – Lampiran.....	11

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Figure A.1 Koordinasi Bersama Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dan YPA-MDR	3
Table B.1 Assesor dan Jadwal Assessment di Kupang dan PPU	4
Figure C.1 Prosentase Level Assessment Area KUPANG dan PPU	5
Table C.1 Jumlah Assessment Pada Level Pendidikan area KUPANG dan PPU	5
Figure C.2 Status Kriteria Hasil Assessment	5
Table C.2 Jumlah Status Kriteria	6
Table C.3 Nilai Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah	6
Figure C.3 Posisi Komponen Pembinaan pada Setiap Sekolah area Kupang	6
Figure C.4 Detail Posisi Komponen Pembinaan Seluruh Sekolah	7
Figure D.1 Rekomendasi <i>Improvement</i>	10
Table F.1 Hasil Keseluruhan Assessment Wilayah KAPUAS dan IKN	11
Figure F.1 Assesment SDN 022 Sepaku	11
Figure F.2 Assesment SDN 003 Sepaku	12
Figure F.3 Assesment SDN 20 Sepaku	12
Figure F.4 Assesment SDN 002 Sepaku	12
Figure F.5 Assesment SDN 001 Sepaku	13
Figure F.6 Assesment SDN 004 Sepaku	13
Figure F.7 Assesment SDN 023 Sepaku	13
Figure F.8 Assesment SDN 009 Sepaku	14
Figure F.9 Assesment SDN 017 Sepaku	14
Figure F.10 Assesment SDN 005 Sepaku	14
Figure F.11 Assesment SDN 018 Sepaku	15
Figure F.12 Assesment SMPN 002 Sepaku	15
Figure F.13 Assesment SMPN 27 PPU	15
Figure F.14 Assesment SMKN 1 PPU	16
Figure F.15 Assesment SMKN 5 PPU	16
Figure F.16 Assesment SDI Buraen II	17
Figure F.17 Assesment SDN Retraen	17
Figure F.18 Assesment SMPN 14 Takari - UPTD	17
Figure F.19 Assesment SMPN 10 Takari	18
Figure F.20 Assesment SMPN 1 Amarasi Selatan	18
Figure F.21 Assesment SMKN 1 Takari	19
Figure F.22 Assesment SMKN 1 Amarasi Selatan	19
Table F.2 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah di KUPANG	20
Table F.2 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah PENAJAM PASER UTARA	20

## A. Pendahuluan

Menurut Worthen dan Sanders (1973), evaluasi adalah proses mencari informasi yang berguna mengenai suatu hal. Proses ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menilai keberadaan suatu program, produk, prosedur, serta alternatif strategi yang ditawarkan guna mencapai tujuan tertentu. Setelah pembinaan suatu program atau kegiatan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas serta menggali potensi pengembangan yang ada. Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslin (YPA-MDR) memanfaatkan proses evaluasi ini dengan melibatkan pendidik dari Politeknik Astra sebagai penilai.

Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan dalam aktivitas dan kerja sama yang telah berlangsung lama ini, sehingga metode penilaian beralih ke format daring. Namun, evaluasi daring menghadirkan berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian ekstra dan hasil yang kurang optimal. Pada tahun 2024, Politeknik Astra kembali mendapatkan kesempatan besar untuk mendukung program CSR YPA MDR dengan melakukan penilaian terhadap 15 sekolah binaan di wilayah Kab. Pematang Siantar Utara (PSU) yang merupakan area Ibu Kota Nusantara (IKN) dan area Kepuas.

Setelah adanya pembinaan secara berkala oleh Tim YPA-MDR, evaluasi secara tatap muka ini bertujuan untuk memungkinkan YPA-MDR merencanakan kembali pengembangan sekolah-sekolah binaan di seluruh Indonesia sebagai bagian dan komitmen Astra dalam menhangukn bangsa. Evaluasi ini diawali dengan koordinasi antara koordinator YPA-MDR dan Politeknik Astra. Selain itu, strategi "*refreshment*" digunakan untuk mengulangi evaluasi terhadap pembinaan yang dilakukan oleh YPA-MDR. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi para pendidik baru yang bergabung dengan tim assessor YPA-MDR untuk memiliki pemahaman yang sama terkait aspek-aspek pembinaan yang dievaluasi.

Proses koordinasi ini dilaksanakan melalui pertemuan daring menggunakan Zoom pada 21 Agustus 2024.



Figure A.1 Koordinasi Bersama Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dan YPA-MDR

Selain kegiatan koordinasi bersama, ada juga koordinasi lebih spesifik di wilayah yang dilakukan oleh koordinator wilayah masing-masing wilayah dengan koordinator wilayah pembinaan YPA-MDR.

## B. Implementasi

Pelaksanaan Assessment pada tahun 2024 direncanakan pada bulan September s.d Oktober 2024 dimana hasilnya akan digunakan untuk tindak lanjut pada tahun 2025. Jumlah sekolah yang akan di asses terdapat 22 sekolah. Dimana masing – masing are yaitu Kupang tujuh sekolah dan Penajam Paser Utara (PPU) 15 Sekolah. Berdasarkan banyaknya sekolah dalam satu wilayah terdapat satu tim yang berangkat pada area Kupang dan dua tim pada area PPU. Pada assessment lining ini seluruh tim akan bergerak dimana setiap tim terdiri dari dua orang assessor yang melakukan assessment pada sekolah – sekolah diarea tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan efektifitas kegiatan dan melakukan kegiatan secara serempak. Tabel B.1 adalah Jadwal keberangkatan dan jaga team pada assessment YPA-MDR dari Politeknik Asta di tahun 2024 area Kupang dan PPU.

Table B.1 Assesor dan Jadwal Assessment di Kupang dan PPU

Area	Assesor 1	Assesor 2	Assesor 3	Assesor 4	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Sekolah
Kupang	Eduardus Oimas Arya Sedewa	Yohanes Tri Juko Wibowo	-	-	30 September – 4 Oktober 2024	7 (Tujuh)
PPU	Surawan Setiyad.	Indra Setiawan	Nansi Yuselin	Cintri Anjani	7 – 10 Oktober 2024	15 (Lima Belas)

Berdasarkan Tabel B.1 diatas satu area memiliki seorang PIC dan anggota pada proses assessment. Tim assessment dibekali sebelumnya oleh koordinator area terkait *Self-Assessment* (SA) ang telah dilakukan oleh sekolah dan juga bukti – bukti dokumen terhadap 32 butir pertanyaan assessment. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan terhadap tanggung jawab pengumpulan file dan administrasi saat pelaksanaan assessment. Untuk bukti pelaksanaan assessment sendiri tim diheruskan mengumpulkan:

1. Berita Acara (BA) Pelaksanaan yang berisi bagaimana perkembangan, kendala serta simpulan dari aktivitas assessment terhadap sekolah
2. Bukti *Monitoring* (penilaian) terhadap komponen pembinaan (pilar) yang diberikan oleh YPA-MDR
3. Foto – foto atau dokumentasi yang menandakan proses keberlangsungan assessment.

Proses assessment dilakukan secara serentak dalam waktu yang relative dekat dengan tujuan hasil dari assessment dapat terkumpul secara bertahap namun disatu sisi dapat secara bersamaan terkumpul. Kesulitan – kesulitan yang didapat pada saat pendampingan daring teratasi pada saat lung, missal pemenuhan dokumen yang awalnya tidak lengkap setelah tim assessor jelaskan dapat dilakukan pemenuhan.

## C. Hasil

### 1. Prosentase Level Assessment

Berdasarkan hasil tim assessor pada 22 sekolah binaan YPA-MDR pada area Kupang dan PPU diperoleh hasil seperti gambar C.1. Swapraja masih mendominasi pada assessment 20 sekolah kali ini. Hasil assessment juga menunjukan swapraja sebanyak 9 sekolah dan proses unggul sebanyak 1 sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan sekolah tersebut diharapkan semakin intensif untuk menjadikan sekolah – sekolah tersebut menjadi unggul

## Prosentase Level Assesment

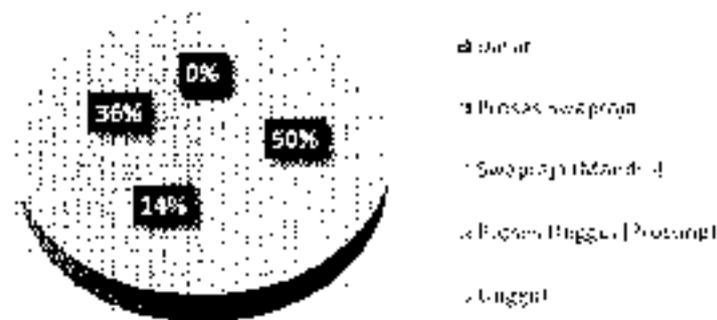


Figure C.1 Prosentase Level Assesment Area KUPANG dan PPU

Untuk detail posisi pembinaan pada level sekolah dapat dilihat pada Tabel C.1 terkait jumlah dari masing – masing level sekolah. Jumlah binaan sekolah pada level SD masih menempati urutan pertama pada proses assesment ini.

Table C.1 Jumlah Assesment Pada Level Pendidikan area KUPANG dan PPU

No	Level Pembinaan	SD	SMP	SMK	Total
1	Tidak Ada	0	0	0	0
2	Proses Swasana	0	0	0	0
3	Swasana (Mandiri)	10	1	0	11
4	Proses Unggul (Prototipe)	1	1	1	3
5	Unggul	3	3	3	9
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>22</b>

## 2. Status Kriteria

Hasil rangkuman terkait status dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh tim YPA-MDR diperoleh hasil sebagai Gambar C.2 yang berupa status kriteria hasil assesment. Terdapat kenaikan level assesment sekitar sebesar 86,36 %. Grafik perolehan hasil pada saat assesment menunjukkan tidak ada sekolah yang mengalami penurunan level.

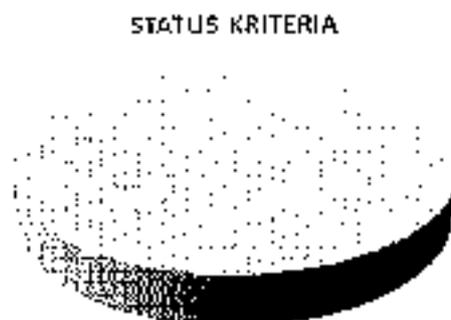


Figure C.2 Status Kriteria Hasil Assesment

Meskipun demikian terdapat 13,64 % jumlah sekolah yang levelnya masih tetap (belum terdapat perubahan) dari tahun sebelumnya. Untuk lebih detail terkait jumlah status kriteria hasil Assesment dapat dilihat pada Tabel C.2 yang mengindikasikan jumlah sekolah yang mengalami kenaikan.

Table C.2 Jumlah Status Riktoris

Status Riktoris	Jumlah Sekolah	Persentase
Naik	19	36,34%
Tetap	3	5,56%
Turun	0	0,00%
Total	22	100,00%

### 3. Komponen Pembinaan

Table C.3 Nilai Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah	Karakter	Akademik	Non Akademik	Program Pendukung	Teaching Practice
1	Kab. Ponorogo	SDN 022 Srengki	SD	1,4	1,5	1,1	1,1	
2	Kab. Ponorogo	SDN 003 Srengki	SD	0,6	1,4	1,1	1,1	
3	Kab. Ponorogo	SDN 010 Srengki	SD	1,7	1,4	1,1	1,1	
4	Kab. Ponorogo	SDN 002 Srengki	SD	1,5	1,4	1,1	1,1	
5	Kab. Ponorogo	SDN 001 Srengki	SD	1,7	1,5	1,1	1,1	
6	Kab. Ponorogo	SDN 004 Srengki	SD	1,7	1,5	1,1	1,1	
7	Kab. Ponorogo	SMK 23 Srengki	SMK	1,7	1,5	1,1	1,1	
8	Kab. Ponorogo	SMK 005 Srengki	SMK	1,5	1,4	1,1	1,1	
9	Kab. Ponorogo	SMK 012 Srengki	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
10	Kab. Ponorogo	SMK 020 Srengki	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
11	Kab. Ponorogo	SMK 018 Srengki	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
12	Kab. Ponorogo	SMK 002 Srengki	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
13	Kab. Ponorogo	SMK 27 PPU	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
14	Kab. Ponorogo	SMK 1 PPU	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	1,1
15	Kab. Ponorogo	SMK 5 PPU	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	1,1
16	Kepung	SDN 005 II	SD	1,5	1,4	1,1	1,1	
17	Kepung	SDN 001 Kepung	SD	1,5	1,4	1,1	1,1	
18	Kepung	SMK 31 Tahun - JPPD	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
19	Kepung	SMK 10 Tahun	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
20	Kepung	SMK 10 Tahun Selatan	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	
21	Kepung	SMK 11 Tahun	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	1,1
22	Kepung	SMK 10 Tahun Selatan	SMK	1,5	1,5	1,1	1,1	1,1
		Rata-rata	1,5	1,5	1,1	1,1	1,1	1,1

Berdasarkan Tabel C.3 adalah posisi detail pembinaan komponen pembinaan pada masing – masing wilayah. Untuk Assessment tahun 2024 terdapat butir – butir pertanyaan yang mencerminkan komponen pembinaan (pilat) terkait karakter, akademis, non-akademis dan program pendukung. Untuk grafik sebarannya dapat dilihat pada gambar C.3 Secara keseluruhan terdapat detail tiap wilayah, dapat disimak pada bagian lampiran.

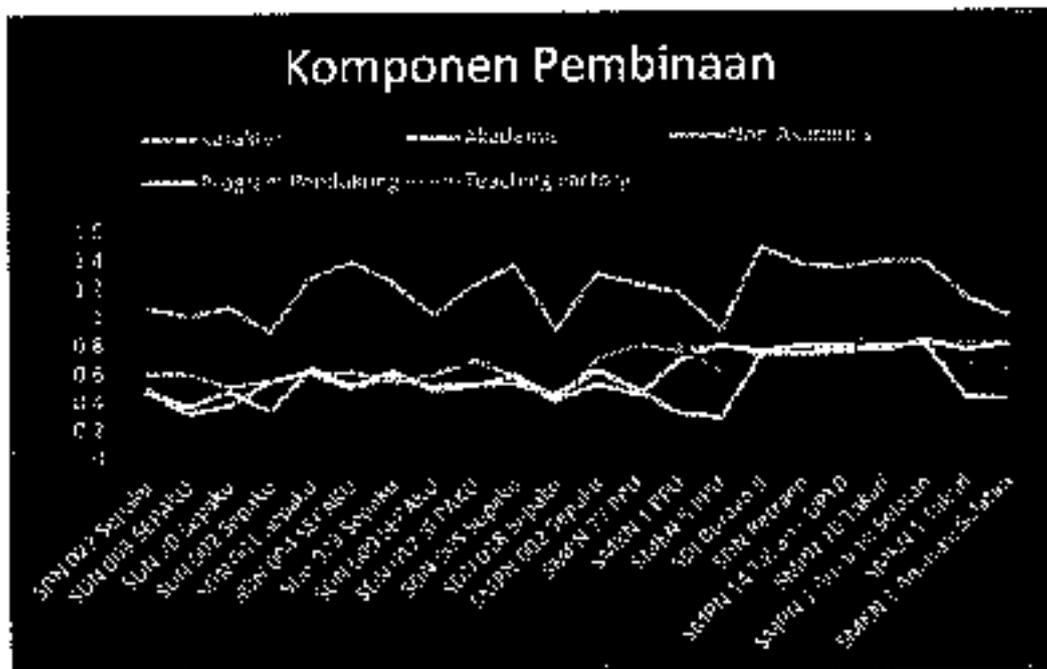


Figure C.3 Posisi Komponen Pembinaan pada Setiap Sekolah area Kepung

Berdasarkan Gambar C.3 diatas maka kita dapat mengambil kesimpulan rata – rata terkait pilar dari komponen assessment yang ada seperti pada Gambar C.4 dibawa ini. Komponen (pilar) akademis dan karakter masih menjadi dominasi teratas, non-akademis (sani

budaya) dan program pendukung lainnya (sarana – prasarana dsb) masih mengikuti. Pilar akademis menjadi point utama mengingat yang kita assesment adalah institusi Pendidikan. Karakter yang baik juga menjadi penentu terhadap harapan hasil pembelajaran. Pemenuhan pada komponen ini menjadi hal yang fundamental untuk dilakukan oleh sekolah.

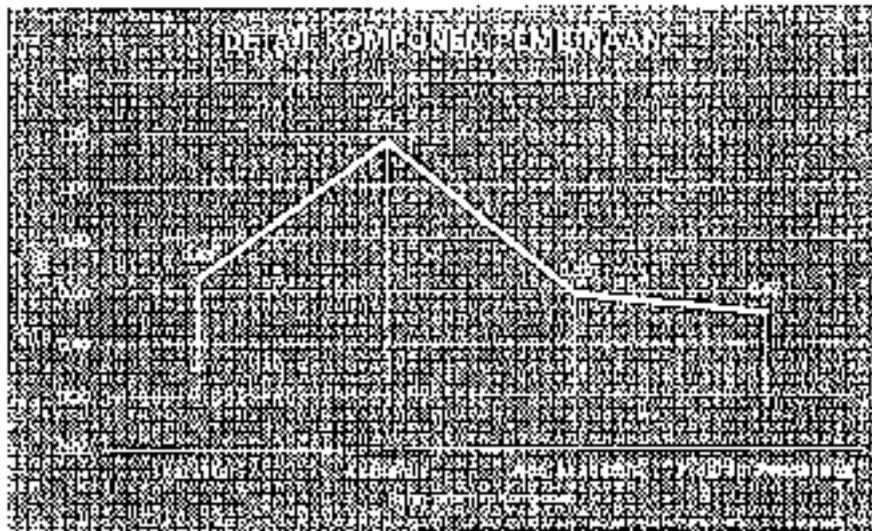


Figure C.4 Detail Posisi Komponen Pembinaan Seluruh Sekolah

## D. Saran dan Rekomendasi

### 1. Saran

#### KUPANG

#### PROBLEM STATEMENT (POINT YANG MASIH DAPAT DIKEMBANGKAN)

- 1) Point **akademik** relatif masih rendah; Semua sekolah masih terakreditasi antara B dan C
- 2) Point **karakter** masih bisa ditingkatkan
  - a. Masih belum terlalu mengenal dan mengimplementasikan key behaviour value CeRDAS terutama pada karakter semua
  - b. Masih perlu pengembangan di area perencanaan; masih banyak data yang belum dioptimalkan untuk dijadikan sebagai bahan kajian untuk analisis perbaikan (contoh: data evaluasi diri guru dan evaluasi sejawat belum dinilai secara objektif dan hasilnya tidak digunakan untuk analisis kebutuhan pengembangan)
  - c. Belum melakukan aktivitas PDCA dan PICA dalam perencanaan program sekolah untuk dapat melaksanakan program sekolah yang berkelanjutan.
  - d. Pelaksanaan aktivitas ada namun belum terjadwal atau terencana (rencana program belum semuanya ada maupun pada pelaksanaan dan ada dokumentasinya)
- 3) Posisi **TEFA** masih menjadi kelemahan di SMK di semua area.
  - a. Masih perlu mengembangkan Kerjasama dengan DUDI untuk mendorong program magang guru
  - b. Kompetensi guru yang tersertifikasi sebagai asesor akan mendorong peningkatan kualitas guru sehingga berdampak pada meningkatnya kualifikasi sekolah dan peserta didik.

- c. Kompetensi guru sebagai asesor dapat digunakan sebagai modal untuk membantu industri melakukan sertifikasi bagi para karyawannya. Ini bisa menjadi model "TIFA" yang lain.

#### ENCOURAGE STATEMENT

- 1) Pelaksanaan program inovasi dalam sekolah dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran serta mengembangkan pembelajaran kontekstual ilmu dasar dengan pengajaran praktikal seperti yang diterapkan komunitas belajar guru di SMKN 1 Takari
- 2) Evaluasi guru dalam 3 tahap: evaluasi diri, evaluasi rekan sejawat dan evaluasi siswa ke guru dilakukan di SMKN 1 Takari. Evaluasi siswa ke guru lebih obyektif menunjukkan bagian dari guru yang perlu pengembangan.
- 3) Mendayagunakan MoU yang sudah terjalin antara institusi dengan DUDI sebagai solusi kebutuhan magang industri bagi para guru untuk memperkaya pengalaman praktis serta mengadopsi praktik-praktik baik yang sudah berjalan di industri
- 4) Membuka wawasan siswa dalam bidang kecakapan hidup dengan memberikan contoh adopsi pola-pola terun yang mengangkat Kearifan lokal seperti yang dilakukan SMP 10 Oesusa Takari yang mengangkat motif bambu menjadi motif tenun.

#### KAB. PETAJAM PASER UTARA

##### PROBLEM STATEMENT (POINT YANG MASIH DAPAT DIKEMBANGKAN)

- 1) **Point akademik** ada beberapa berikut ini:
  - a. sudah mengalami peningkatan; Semua sekolah terakreditasi antara A dan B, namun ada satu sekolah yang belum terakreditasi yaitu SMPN 27 PPU, karena masih sekolah baru berjalan 3 tahun.
  - b. Notulensi kegiatan akademik beberapa sekolah tidak terdokumentasi dengan baik.
- 2) **Point karakter** masih bisa ditingkatkan
  - a. Masih belum terdapat mengenal dan mengimplementasikan *key behaviour value CERDAS* terutama pada karakter cermat
  - b. Masih perlu pengembangan di area perencanaan masih banyak data yang belum dioptimalkan untuk dijadikan sebagai bahan kajian untuk analisis perbaikan (contoh: data evaluasi diri guru dan evaluasi sejawat belum dinilai secara objektif dan hasilnya tidak digunakan untuk analisis kebutuhan pengembangan)
- 3) **Point karakter** masih bisa ditingkatkan
  - a. Belum melakukan aktivitas PDCA dan PICA dalam perencanaan program sekolah untuk dapat melaksanakan program sekolah yang berkelanjutan.
  - b. Pelaksanaan aktivitas ada namun belum terjadwal atau terencana (rencana program belum semuanya ada namun pada pelaksanaan dan ada dokumentasinya).
- 4) **Point pendukung** ada beberapa berikut ini:
  - a. Ada Sekolah dalam pengelolaan perpustakaan yang belum baik, yaitu SDN 003 Sepaku belum ada perpustakaan.

- b. Seluruh asset alat peraga, buku referensi, buku pelajaran, alat pendukung kecakapan hidup wajib diveterisasi dan dibuatkan jadwal perawatan dan SOP.

5) **Poin non akademis Ekstrakurikuler**

- a. Terdapat beberapa sekolah ekstrakurikuler belum terjadwal.
- b. Beberapa sekolah rencana program belum jelas.
- c. Beberapa sekolah kegiatan Komite sekolah belum terprogram dengan baik, apresiasi terkait dengan kegiatan Komite belum terdokumentasi dengan baik

6) **Poin TEFA masih bisa ditingkatkan:**

- a. Program TeFa perlu dilakukan peningkatan kegiatan dengan *profile* lulusan
- b. Tidak semua jurusan siswa tidak dibekali sertifikat kompetensi.
- c. Program SDM TeFa belum diberdayakan oleh dinas Pendidikan
- d. Struktur lab TeFa belum terorganisasi dengan baik.

#### ENCOURAGE STATEMENT

- 1) Faktor keamanan di SMPN 27 PPL perlu diperhatikan karena sekolah tidak ada pagar dan tidak ada petugas keamanan sekolah.
- 2) Terkhusus Kepala Sekolah SDN 018 Sepaku agar dapat berkoordinasi dengan guru karena data-data penting masih disimpan secara pribadi oleh Kepala Sekolah.
- 3) Diharapkan semua sekolah dapat melakukan PDCA, disarankan mengikuti pelatihan PDCA.
- 4) Terkhusus SDN 002 Sepaku semua guru diberikan pelatihan *Basic Mentality*, agar dapat melihat situasi dan kondisi
- 5) Perlunya koordinasi dengan Dinas Pendidikan secara intensif minimum 2 kali dalam satu tahun setiap semester agar programnya berjalan dengan baik.
- 6) Pemerataan SDM, karena terdapat beberapa sekolah yang kekurangan SDM (Pustakawan, mentor program kecakapan hidup, mentor seni budaya).

## 2. Rekomendasi

Pada dasarnya aktivitas assessment ini sudah dilakukan beberapa kali dalam Kerjasama antara Politeknik Astra dan juga YPA-MDR. Namun demikian terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi pada aktivitas pendampingan yang diakhiri Assessment ini.

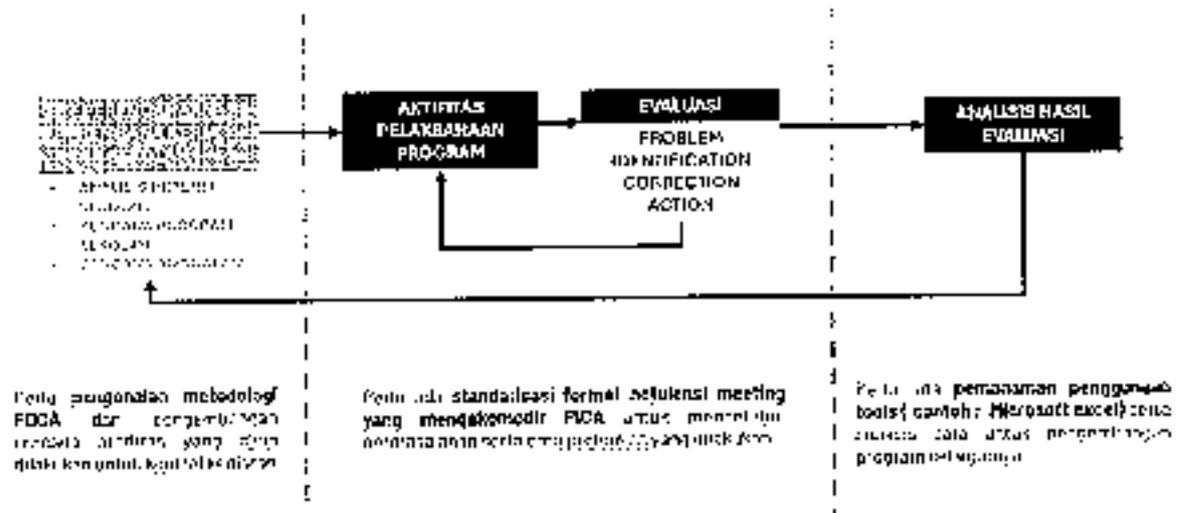


Figure 0.1 Rekomendasi *Improvement*

## E. Penutup

Pada proses assessment ini pihak Politeknik Astra juga membutuhkan haryak masuk ke untuk prosikan tim assessor pada saat melakukan assessment. Ada baiknya terkait evaluasi bisa juga diberikan kepada kami sebagai pihak assessor dari YPA-MDR.

## F. Lampiran – Lampiran

Table F.1 Hasil Keseluruhan Assessment Wilayah KAPUAS dan IKN

ID	WILAYAH	NAMA SEKOLAH	JENJANG	NILAI	STATUS ASESMEN YPA MDH	
					2023	2024
1	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 022 Sepaku	SD	2.61	PROSWA	Swarna
2	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 001 SE-PARU	SD	2.28	PROSWA	Swarna
3	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 20 Sepaku	SD	2.48	PROSWA	Swarna
4	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 005 Sepaku	SD	2.51	PROSWA	Swarna
5	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 091 Sepaku	SD	1.99	PROSWA	Pesang
6	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 04 SEPAKU	SD	1.96	PROSWA	Swarna
7	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 023 Sepaku	SD	2.93	Swarna	Swarna
8	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 009 SEPARI	SD	2.53	PROSWA	Swarna
9	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 017 SEPAKU	SD	2.89	PROSWA	Swarna
10	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 005 Sepaku	SD	2.07	Swarna	Swarna
11	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 318 Sepaku	SD	2.09	PROSWA	Swarna
12	Kab. Penajam Paser Utara	SMPN 002 Sepaku	SMP	3.06	PROSWA	Pesang
13	Kab. Penajam Paser Utara	SMPN 27 PPU	SMP	2.87	PROSWA	Swarna
14	Kab. Penajam Paser Utara	SMKN 1 PPU	SMK	3.60	PROSWA	Unggul
15	Kab. Penajam Paser Utara	SMKN 5 PPU	SMK	3.26	PROSWA	Pesang
16	Kupang	SDI Benda II	SD	3.60	Pesang	Unggul
17	Kupang	SDN Rencan	SD	3.52	Pesang	Unggul
18	Kupang	SMPN 11 Takari - UPTD	SMP	3.14	Pesang	Unggul
19	Kupang	SMPN 10 Takari	SMP	3.64	Pesang	Unggul
20	Kupang	SMPN 1 Anaras Selatan	SMP	3.71	Pesang	Unggul
21	Kupang	SMKN Takari	SMK	3.63	Unggul	Unggul
22	Kupang	SMKN Anaras Selatan	SMK	3.51	Pesang	Unggul

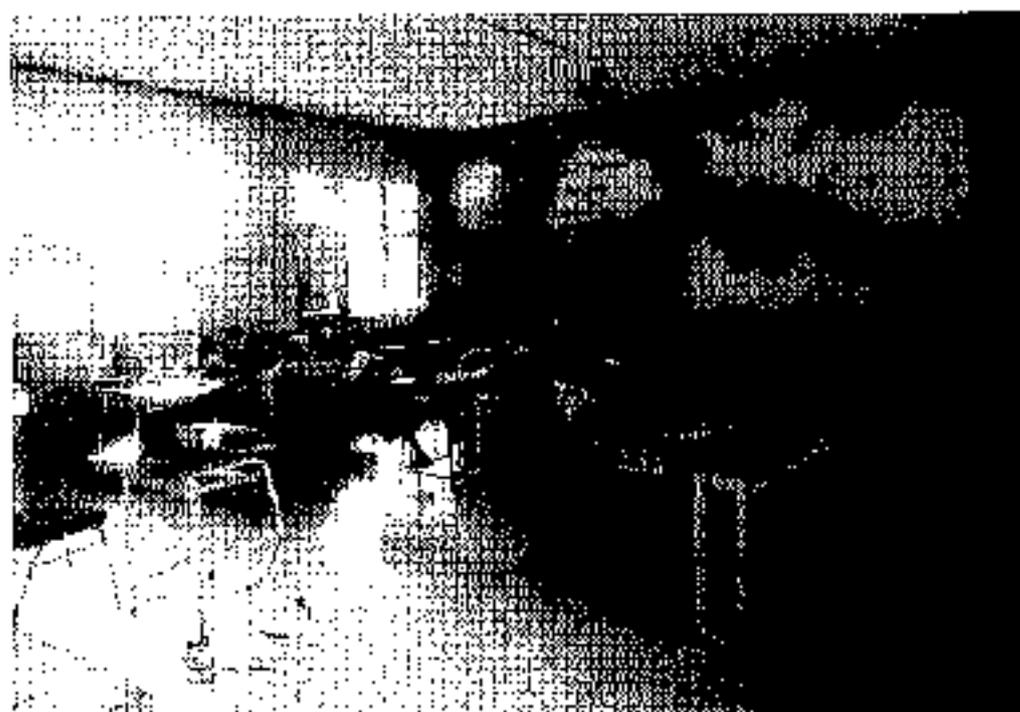


Figure F.1 Assesmitul SDN 022 Sepaku



Figure F.2 Assesment SDN 003 Sepaku



Figure F.3 Assesment SDN 20 Sepaku



Figure F.4 Assesment SDN 002 Sepaku



Figure F.5 Assessment SDN 001 Sepaku



Figure F.6 Assessment SDN 004 Sepaku



Figure F.7 Assessment SDN 023 Sepaku



Figure F.8 Assessment SDN 009 Sepaku



Figure F.9 Assessment SDN 017 Sepaku



Figure F.10 Assessment SDN 005 Sepaku



Figure F.11 Assessment SDN 018 Sepaku

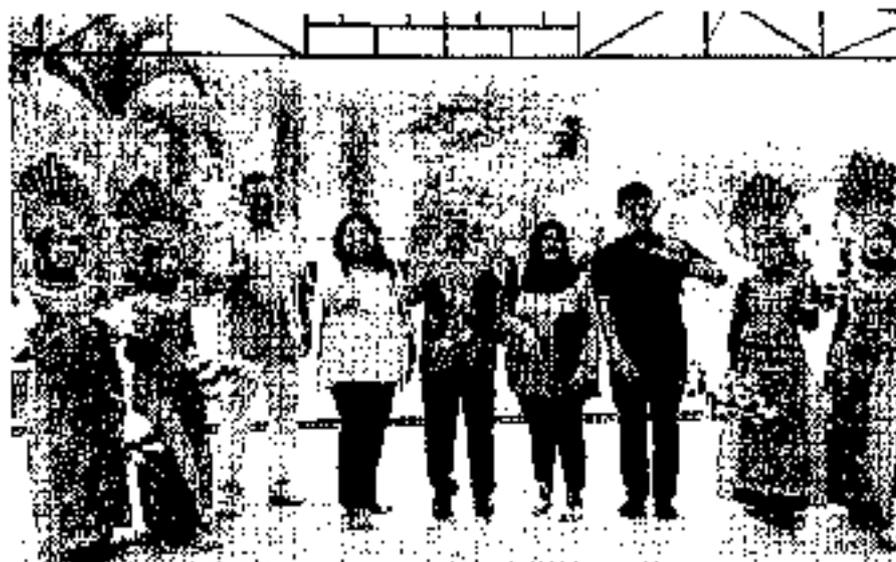


Figure F.12 Assessment SMPN 002 Sepaku



Figure F.13 Assessment SMPN 27 PPL

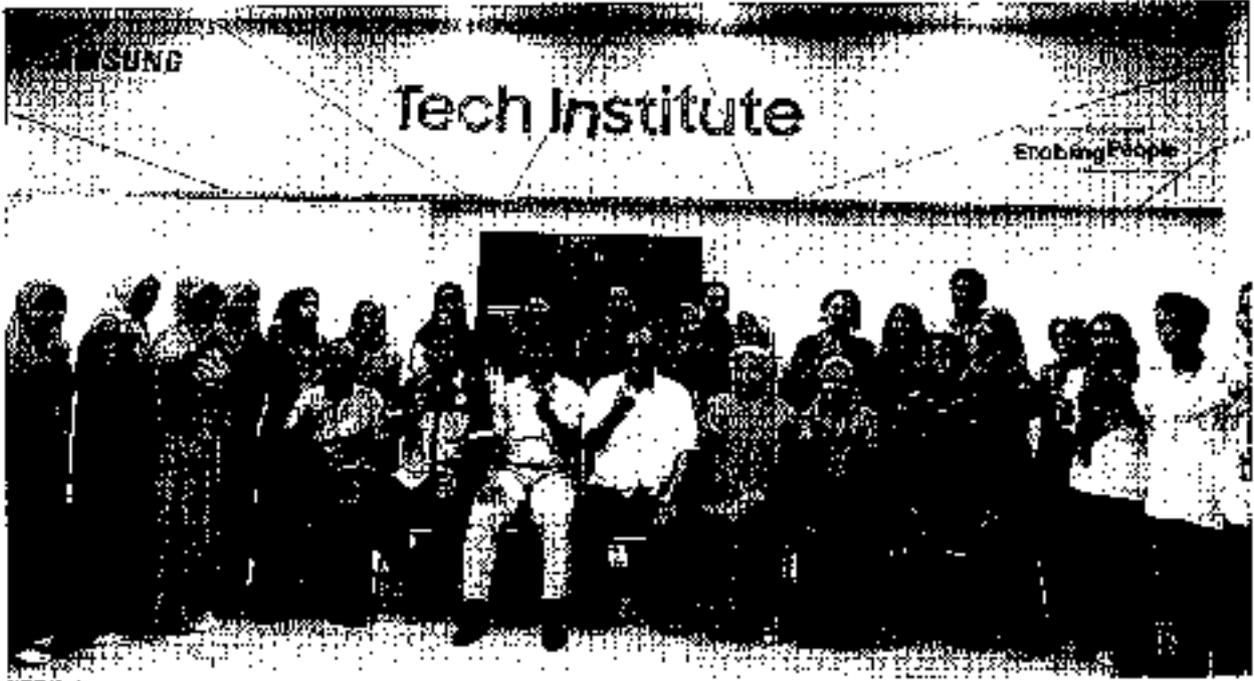


Figure F.14 Assessment SMK N 1 PPU



Figure F.15 Assessment SMK N 5 PPU

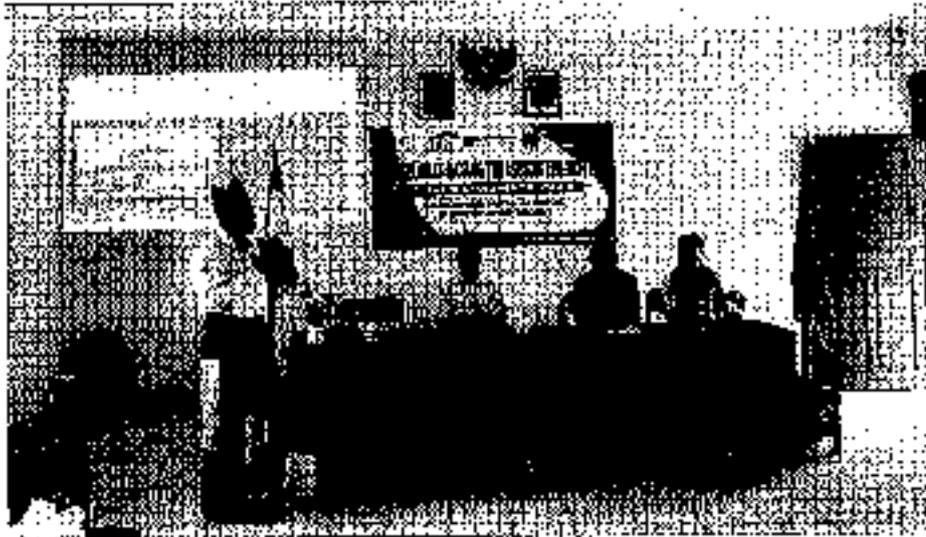


Figure F.16 Assessment SDN Duran II

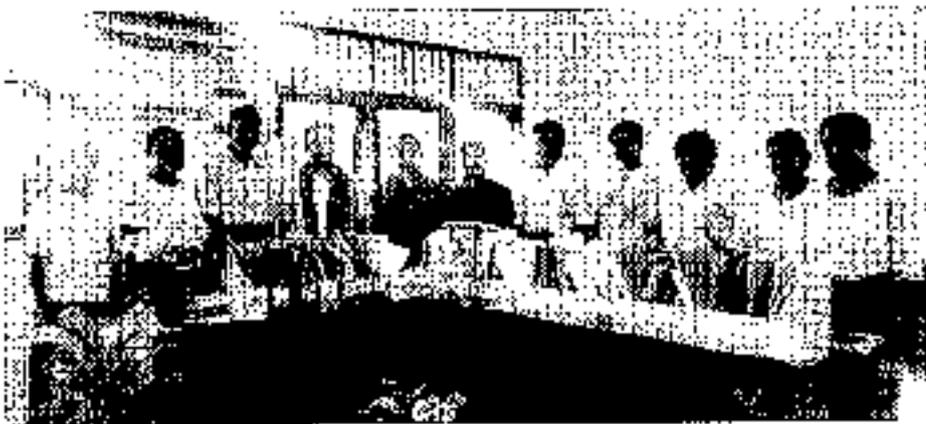


Figure F.17 Assessment SDN Retraen



Figure F.18 Assessment SMPN 14 Takipi - IPTD



Figure F.19 Assesment SMPN 10 Takari



Figure F.20 Assesment SMPN 1 Amarsi Selatan

**Table F.2 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah di KUPANG**

No	Nama Sekolah	Saran Perbaikan/Temuan
1	SDH Renuk	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Kelengkapan dokumen (2) Analisis dokumen analisis PDCS untuk pengembangan program dan (4) program agilisasi
2	SDH Euran 2	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Klasifikasi dokumen dan data (2) Analisis data pembelajaran (3) Kelengkapan dokumen pengajaran (4) Laporan kegiatan kurang lengkap (5) Dokumen pengelolaan pembelajaran yang belum lengkap
3	SDIKN 1 Amung Bayan	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Analisis hasil penilaian siswa secara bertahap rencana pengajaran belum ada (2) Pengelolaan dokumen masih belum baik dan lengkap
4	SUWU 3 Angkoh Galakan	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Analisis dokumen masih kurang (2) Perbaikan sistem administrasi
5	SUWU 10 Taron	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Pelaksanaan monitoring sudah dilakukan (2) validasi dokumen administrasi (3) Analisis PDCS untuk setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
6	SDIKN 14 Taron	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Validasi dokumen masih kurang (2) Pengelolaan dokumen masih kurang (3) Pemahaman PDCS dan RKA terkait setiap siklus yang dilakukan masih kurang
7	SDIKN 1 Taron	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan (1) Pengelolaan dokumen masih kurang (2) Validasi dokumen masih kurang

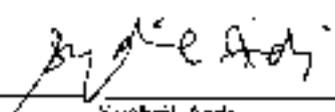
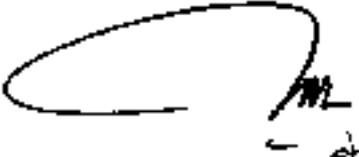
**Table F.3 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah PENAJAM PASER UTARA**

No	Nama Sekolah	Saran Perbaikan/Temuan
1	SDH 023 Seseau	1. Absen Lacion dibuat sesuai barang sehingga tidak untuk rencana kerja di setiap kegiatan 2. Mengadakan pelatihan/cerita 3. Perencanaan harus dibuat perencanaan dan pengembangan barang 4. Anggita kemas belajar bidang jernih program kegiatan yang ada evaluasi tahunan 5. Perbaikan asset minimal 2 kali dalam setahun 6. Belum ada guru BK 7. Belum ada dokumen sosialisasi/konfirmasi 8. Tidak ada laporan kegiatan
2	SDH 020 Saparu	1. Perawatan fisik 2. Meningkatkan Tenaga TU guru OR, Guru E, Gagas, Guru Agama, Kader, Penjaga Sekolah, Pokyas, Kebersihan, Tenaga Kerja, Perpustakaan, Lantakabun 3. Koordinasi ke Dinas 4. Setiap kegiatan diadakan laporan lengkap rencana program kegiatan 5. Peralatan Alred (alat-alat tulis) 6. Pembelajaran Digitalisasi, Virtualisasi
3	SDIKN 3 PPU	1. Meningkatkan jumlah guru yang aktif kegiatan MGMP 2. Laporan dalam setiap kegiatan harus ada dan lengkap (tanggal, agenda dan sebagian lainnya) 3. Pembinaan SDH dan PKK perlu dilakukan (kegiatan, forum dan lain-lain) 4. Penyusunan program kerja untuk ke depan yang jelas
4	SDIKN 27 PPU	1. Pembuat SOP dan rencana kerja lain rencana di setiap guru-bu 2. Perambangunan 3. Perambangunan alat-alat para guru dan buku 4. Setelah baru diambatkan
5	SDIKN 1 PPU	1. Pembelian program/pada (anggaran) 2. Pengembangan ruang dan kelas 3. Pelaksanaan kurikulum (pendekatan) pada program kepariwisataan (peta) 4. Dokumentasi kegiatan/akademik dan administratif
6	SDH 094 SEPAKU	1. Peningkatan kegiatan dan kepariwisataan dan kemas keragaman 2. Peralatan alat peraga di ruang dan lain-lain 3. Penanganan kelas ke dalam kegiatan, tempat, dan lain-lain 4. Setiap kegiatan perlu dokumentasi 5. Tidak ada alat-alat dan perlengkapan
7	SUWU 058 SEPAKU	1. Penanganan administrasi/kegiatan 2. Cara penggunaan inventaris barang 3. Disiplin guru dan tenaga kependidikan yang ada dan tetap aktif 4. Tambahan guru untuk mengkur-KIK 5. Dambal posan recordan/berit dan hipotesis 6. Evaluasi/evaluasi setiap kegiatan
8	(G09) CCRANKU	1. Peningkatan kegiatan kepariwisataan 2. Pembuat buku pengantar siswa 3. Peningkatan E-Rencana 4. Peningkatan ruang percobaan 5. Pembuat rencana kerja setiap ada kegiatan kepariwisataan

No	Nama Sekolah	Sama Perbaikan/Temuan
9	SDN 017 Sempaja	1. App. dan alat pembelajaran digital berbasis komputer 2. Fasilitas belajar pembelajaran 3. Ada pengajaran dan program belajar
10	SDN 022 Sempaja	1. Di buat dan sudah dilaksanakan secara langsung kegiatan ekstrakurikuler program "Buku" melalui jalur pendidikan literasi 2. Dokumen dan hasil dokumentasi yang ada 3. Buku hasil belajar dan laporan 4. Hasil RKS telah dibuat secara digital dan sudah terintegrasi dalam ada media yang digital 5. Guru telah melakukan RKS 6. Lembar pengamatan hasil belajar siswa telah dilakukan 7. Pelaksanaan RKS telah dilakukan secara konsisten 8. Jadwal program pembelajaran 9. Hasil belajar siswa 10. Hubungan dengan kegiatan lain yang ada dalam kurikulum
11	SDN 005 Sempaja	1. Belum ada buku dan alat pembelajaran digital 2. Sama di lapangan tidak digital 3. Sama program kegiatan dan dokumentasi 4. Hasil belajar dan laporan 5. Hasil belajar siswa 6. Dokumen RKS di lapangan 7. Dokumentasi pembelajaran yang ada 8. Jadwal kegiatan pembelajaran yang ada 9. Fasilitas dan alat pembelajaran 10. Hasil RKS presentasi kegiatan dan laporan kegiatan 11. Belum ada guru yang sudah 12. Dokumentasi pembelajaran lainnya
12	SDN 102 Sempaja	1. Dokumen pelaksanaan RKS dan hasil pelaksanaan RKS 2. Sama di lapangan dan sudah terintegrasi dengan media lainnya 3. Belum ada hasil belajar dan laporan 4. Dokumen RKS belum ada digital, namun sudah ada hasil belajar 5. Jadwal dan hasil belajar dan laporan lainnya 6. Dokumen pembelajaran yang ada 7. Hasil belajar dan laporan yang ada 8. Belum ada dan sudah dilakukan secara digital 9. Dokumen RKS dan hasil pelaksanaan RKS 10. Fasilitas RKS dan alat pembelajaran 11. Dokumentasi dan laporan 12. Hasil belajar dan laporan lainnya

No	Nama Sekolah	Sama Perbaikan/Temuan
13	SDN 112 PFL	1. Dokumentasi kegiatan sekolah 2021-2022 2. Dokumentasi laporan hasil belajar 3. Mengetahui kondisi hasil belajar dan RKS 4. Hasil belajar dan laporan 5. Belum ada dokumen RKS dan hasil belajar siswa 6. Dokumen yang lengkap 7. Hasil belajar dan laporan yang ada 8. Dokumentasi dan laporan 9. Dokumentasi dan laporan lainnya
14	SDN 101 Sempaja	1. Hasil belajar dan laporan yang ada 2. Dokumentasi dan laporan yang ada 3. Dokumentasi dan laporan lainnya 4. Dokumentasi dan laporan lainnya 5. Hasil belajar dan laporan yang ada dan sudah terintegrasi dengan media lainnya 6. Hasil belajar dan laporan yang ada 7. Hasil belajar dan laporan lainnya 8. Hasil belajar dan laporan lainnya 9. Hasil belajar dan laporan lainnya 10. Hasil belajar dan laporan lainnya 11. Hasil belajar dan laporan lainnya 12. Hasil belajar dan laporan lainnya
15	SDN 010 Sempaja	1. Hasil belajar dan laporan yang ada 2. Hasil belajar dan laporan lainnya 3. Hasil belajar dan laporan lainnya 4. Hasil belajar dan laporan lainnya 5. Hasil belajar dan laporan lainnya 6. Hasil belajar dan laporan lainnya 7. Hasil belajar dan laporan lainnya 8. Hasil belajar dan laporan lainnya 9. Hasil belajar dan laporan lainnya 10. Hasil belajar dan laporan lainnya 11. Hasil belajar dan laporan lainnya 12. Hasil belajar dan laporan lainnya 13. Hasil belajar dan laporan lainnya 14. Hasil belajar dan laporan lainnya 15. Hasil belajar dan laporan lainnya 16. Hasil belajar dan laporan lainnya 17. Hasil belajar dan laporan lainnya 18. Hasil belajar dan laporan lainnya 19. Hasil belajar dan laporan lainnya

Cikarang, 30 Oktober 2024

Melaporkan,	Mengelahui,
	
Syahril Ardi <i>Ka. Lembaga Pengabdian Masyarakat</i>	Yusuf Tojiri <i>Koordinator Akademik YPA-MDR</i>
Menyetujui,	
	
Henri Paul <i>Rektor Politeknik Asra</i>	Gusawan Salim <i>Ketua Pengurus YPA-MDR</i>